

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN BILAH PENJUMLAHAN TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN 1-20 PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IX DI SLB – C SUMBERSARI BANDUNG

Cara-cara berhitung yang umum, seperti menggunakan bantuan jari tangan atau batang lidi, belum memberikan hasil yang maksimal bagi siswa tunagrahita ringan. Penggunaan media papan bilah penjumlahan diharapkan bisa memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan bagi siswa tunagrahita ringan. Kelebihan dari media ini adalah visualisasi bilangan yang mudah dikenal saat memahami dan menjawab soal, mudah dibuat, bahannya murah dan mudah didapatkan, serta tidak membahayakan penggunaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian subjek tunggal (*single subject research*), dengan desain A-B-A. Desain A-B-A ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap *baseline-1* (A-1), tahap intervensi (B), dan tahap *baseline-2* (A-2). Pada Baseline 1, dari 4 sesi yang diberikan, didapatkan *mean level* sebesar 1,25 (skala 1 – 10). Saat diberikan intervensi (B) dengan menggunakan media papan bilah penjumlahan, dicapai skor tertinggi 10 dengan *mean level* 9,33. Pada Baseline 2 diperoleh *mean level* sebesar 7,00. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media papan bilah penjumlahan bisa meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan pada subyek penelitian. Oleh karena itu, disarankan bagi para praktisi pendidikan anak tunagrahita ringan untuk mencoba menggunakan media ini sebagai salah satu alternatif dalam mengajarkan keterampilan berhitung penjumlahan bagi para siswanya.

Kata Kunci : Papan Bilah, Penjumlahan 1-20, Tunagrahita